

**PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI FLIPPED CLASSROOM DI
SMK PERTANIAN LAMPUNG**

Tommy Hastomo¹, Fiki Prayogi², Siti Zahra Bulantika³, Novita Sari⁴,
Nurfadilah Afri Yanti⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹tommy.hastomo@stkipgribl.ac.id, ²fikiprayogi45@gmail.com,

³szahrabulantika@gmail.com, ⁴novitasari@gmail.com, ⁵nurfadilahafri@gmail.com

Abstrak: Aktivitas pengabdian ini bertujuan guna memberikan pelatihan tentang program dan aktivitas yang meningkatkan penguatan profil pancasila pada siswa-siswa di SMK Pertanian Pembangunan Lampung dengan penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Dengan dibantu oleh mahasiswi, dosen STKIP PGRI Bandar Lampung telah sukses menyampaikan materi pelatihan dalam menyusun program dan aktivitas yang meningkatkan penguatan profil pancasila pada siswa-siswi di SMK Pertanian Pembangunan Lampung melalui model pembelajaran *Flipped Classroom*. Dalam mengerjakan aktivitas pengabdian, pemateri melalui aktivitas diskusi, menggunakan *teaching aid* yang interaktif dan memberikan tugas terbimbing. Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*, tim pengabdian juga menyampaikan bagaimana cara guru dapat mengintegrasikan materi proyek penguatan profil pancasila pada siswa-siswi di sekolah tersebut. Dengan demikian, terdapat implikasi yang dihasilkan dari integrasi tersebut, yakni tentang ketahanan pribadi siswa.

Kata kunci: *Flipped Classroom*, profil penguatan Pancasila, bahasa Inggris

Abstract: *The Community service activities aimed at providing training on programs and activities that increase the strengthening of the Pancasila profile for students at SMK Pertanian Lampung by applying the Flipped Classroom learning model. This service was held on August 2022. Assisted by female students, STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers have successfully delivered training materials in developing programs and activities that increase the strengthening of the Pancasila profile for students at the SMK Pertanian Lampung through the Flipped Classroom learning model. In carrying out service activities, the presenters go through discussion activities, use interactive teaching aids, and provide guided assignments. Implementing the application of the Flipped Classroom learning model, the service team will also convey how teachers can integrate project material to strengthen the Pancasila profile for students at the school. Therefore, there are implications resulting from the integration, namely about students' personal resilience.*

Keywords: *Flipped classroom, Pancasila strengthening profile, English*

PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi terdiri atas bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai tiga hal yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Di Negara Kesatuan Republik Indonesia, setiap dosen wajib melaksanakan ketiga hal tersebut, dan artikel ini merupakan program pembentukan mental dan karakter siswa melalui pembelajaran di sekolah di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Ketentuan tersebut diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Selain dari regulasi di atas, kewajiban dosen tersebut juga diatur dalam UU No 12 Tahun 2012 dalam Pasal 45 mengenai Pendidikan Tinggi yang mengatur bahwa aktivitas pengabdian pada masyarakat merupakan hal yang wajib dilakukan dosen guna mengimplementasikan wawasan, pengalaman, dan ide dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dosen di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim PKM dalam proposal ini akan melaksanakan aktivitas pengabdian pada masyarakat dengan topik "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Flipped Classroom di SMK Pertanian Pembangunan Lampung". Terdapat 3 dosen dan 2 mahasiswi sebagai anggota tim yang melaksanakan PKM dalam pengabdian ini. Profil pelajar pancasila merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh tim PKM (Juliani & Bastian, 2021). Sehingga, tim peneliti menawarkan kerja sama berbentuk program pembentukan mental dan karakter siswa melalui pembelajaran di sekolah. SMK Pertanian Pembangunan Lampung berlokasi di Jalan Raya Natar, Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

SMK Pertanian Pembangunan Lampung merupakan sekolah yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965. Setiap sekolah membutuhkan penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sebagai target siswa yang ideal sesuai dengan Pancasila. Namun permasalahannya tidak semua dunia pendidikan telah memahami konsep profil pelajar Pancasila, sehingga tim pengabdian masyarakat ini memutuskan akan mengadakan penyuluhan tentang pengenalan proyek penguatan profil pancasila melalui Flipped Classroom. Flipped classroom adalah model pembelajaran di mana siswa sebelum belajar di kelas mempelajari materi lebih dahulu di rumah sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Metode ini juga digunakan oleh guru ketika ada siswa yang tidak hadir di kelas karena sesuatu hal. Guru bisa membuat video apa yang diajarkannya dan diberikan kepada yang tidak masuk kelas tersebut. Selanjutnya, guru akan mengevaluasi tentang ketercapaian target pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa akan diminta untuk mengerjakan latihan, tugas, dan kuis secara langsung di dalam kelas. Sehingga, model pembelajaran dikenal dengan model pembelajaran "terbalik".

Dengan adanya penerapan model pembelajaran Flipped Classroom, tim pengabdian juga akan menyampaikan bagaimana cara guru dapat mengintegrasikan materi proyek penguatan profil pancasila pada siswa-siswi di sekolah tersebut. Dengan demikian, terdapat implikasi yang dihasilkan dari integrasi tersebut, yakni tentang ketahanan pribadi siswa. Sehingga, tim PKM bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang program dan aktivitas yang meningkatkan penguatan profil pancasila pada siswa-siswi di SMK Pertanian Pembangunan Lampung dengan penerapan model pembelajaran Flipped Classroom.

Selain latar belakang di atas, Tim PKM juga memperoleh data bahwa siswa-siswi tersebut membutuhkan alternatif

pelatihan guna dapat meningkatkan profil pancasila yang dimiliki siswa-siswi di SMK Pertanian Pembangunan Lampung. Sehingga, kenyamanan peserta pelatihan harus dipertimbangkan guna menganalisis kebutuhan yang dimiliki siswa-siswi tersebut. Tim PKM memutuskan bahwa pelatihan tentang program dan aktivitas yang meningkatkan penguatan profil pancasila pada siswa-siswi di SMK Pertanian Pembangunan Lampung dengan penerapan model pembelajaran Flipped Classroom merupakan hal yang tepat guna dapat mengembangkan kecintaan siswa-siswi terhadap pancasila sebagai ideologi negara (Rusnaini et al, 2021).

Bidang Pendidikan merupakan salah satu contoh sektor yang berkaitan erat dengan adanya manfaat dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dapat mewujudkan kehidupan ke arah yang lebih baik merupakan dampak positif dalam penguasaan siswa terhadap teknologi. Terdapat potensi pemanfaat video sebagai media pembelajaran dalam proyek penguatan profil pancasila ini. Sebagai contoh, guru dapat memberikan materi berbentuk video sehingga siswa dapat mempelajari dan berdiskusi di rumah dalam implementasi Flipped Classroom. Guru juga dapat memasukkan unsur penguatan profil pancasila dalam video tersebut. Sehingga, terdapat integrasi antara kedua variabel, yakni penguatan profil pancasila dan Flipped Classroom dalam video yang telah disiapkan guru sebagai materi pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi di atas, tim pengabdian masyarakat yang terdiri atas tiga dosen dan dua mahasiswi STKIP PGRI Bandar Lampung memutuskan menjalin Kerjasama dengan SMK Pembangunan Lampung guna melaksanakan kegiatan pengabdian dengan topik pelatihan "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Flipped Classroom di SMK Pertanian Pembangunan Lampung". Terdapat

rumusan masalah berdasarkan analisis lapangan yang dilaksanakan oleh Tim PKM, yakni desain program yang tepat agar dapat meningkatkan proyek penguatan profil pancasila pada siswa-siswi sehingga guru tidak mengalami kesulitan lagi untuk menentukan jenis aktivitas pembelajaran yang tepat pada topik pengabdian ini

Menurut rumusan masalah di atas, terdapat tujuan diadakannya pengabdian ini, yakni memberikan pelatihan pada guru tentang cara mengintegrasikan model pembelajaran melalui Flipped Classroom terhadap proyek penguatan profil pancasila sebagai kebutuhan di era modern ini. Di lain pihak, aktivitas pengabdian ini dapat memfasilitasi mahasiswa guna memperoleh pengalaman dalam mengimplementasi ilmu dan pengetahuannya dengan membantu dosen dalam mengamalkan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Flipped Classroom

Flipped classroom, dalam arti yang paling umum, adalah metode pendidikan di mana pekerjaan rumah dan instruksi ditukar sehingga pembelajaran berlangsung di luar kelas (Adnan, 2017). Di flipped classroom, informasi dapat ditransfer ke siswa ketika mereka berada di luar kelas, dapat melalui melalui video dan LMS. Di kelas, siswa terlibat dalam kegiatan dan praktik langsung di bawah bimbingan guru (Chen Hsieh, Wu, & Marek, 2017). Flipped classroom memberikan ruang bagi partisipasi siswa yang aktif dan mendorong pengembangan lingkungan belajar yang interaktif. Flipped classroom menawarkan waktu instruksional yang fleksibel, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, dan memungkinkan penyelidikan konsep yang mendalam (Amiryousefi, 2017). Sampai saat ini, penelitian telah menunjukkan bahwa flipped classroom berkontribusi pada

prestasi akademik (Turan & Goktas, 2016), meningkatkan keterlibatan siswa (Chen Hsieh, Wu, & Marek, 2017), dan menurunkan beban kognitif pelajar (Turan & Goktas, 2016). Di lain pihak, penguasaan bahasa Inggris yang membahas penguatan profil Pancasila di dalamnya membutuhkan waktu, kesabaran, dan latihan. Untuk hasil yang efektif dalam pembelajaran di kelas bahasa asing tersebut, siswa harus dapat terlibat dalam sebanyak mungkin aktivitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bahasa target yang baru.

Namun, guru mungkin terpaksa melewatkan aspek penting dari pengajaran bahasa asing yang efektif karena waktu kelas yang terbatas, sehingga kesempatan yang terbatas untuk berlatih. Model pembelajaran flipped classroom dapat berkontribusi pada hasil belajar bahasa dengan materi proyek penguatan pancasila dengan membatasi pengajaran di luar kelas dan menyediakan ruang untuk praktik dan aktivitas tambahan di dalam kelas. Flipped classroom dianggap bermanfaat dalam pengajaran bahasa asing karena mempromosikan dua poin kunci keberhasilan: pembelajaran yang berpusat pada siswa dan otonomi (Amiryousefi, 2017). Chen Hsieh, Wu, dan Marek (2017) berpendapat bahwa flipped classroom dapat mempersiapkan lingkungan belajar yang cocok untuk ELT dan memberikan manfaat tertentu. Menurut studi kualitatif oleh Basal (2015) berdasarkan 47 persepsi guru bahasa Inggris pra-jabatan, metode flipped classroom di ruang kelas bahasa asing diyakini memungkinkan untuk belajar dengan kecepatan sendiri dan meningkatkan persiapan siswa, menghilangkan masalah terkait waktu dalam pembelajaran.

Proyek Penguatan Pancasila

Dalam mempelajari Bahasa Inggris, siswa diharapkan memiliki kemampuan

berbahasa asing dengan menunjukkan karakter berbudi luhur. Pembentukan karakter dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mengintegrasikan profil penguatan Pancasila dalam kelas bahasa asing tersebut. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu berbahasa Inggris dengan baik, namun mereka juga dapat berlatih dalam mengembangkan nilai dan karakter demi menghadapi aktivitas dunia nyata, yakni lingkungan masyarakat.

Integrasi penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga dapat membantu siswa guna mengimplementasikan karakter yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari melalui berbagai aktivitas yang disiapkan guru dalam kelas (Rahayuningsih, 2022). Di lain pihak, terdapat kompetensi berbahasa Inggris yang diharapkan dimiliki oleh para siswa, yakni mampu menggunakan berbahasa Inggris secara lancar, namun tetap patuh pada nilai-nilai karakter yang umum ditemui oleh pelajar Indonesia, yakni pendidikan karakter yang baik.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Flipped Classroom di SMK Pertanian Pembangunan Lampung” dilaksanakan pada 23-24 Agustus 2022 bertempat di SMK Pertanian Pembangunan Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama ± 12 jam dimulai pukul 09.00 sampai pukul 15.00 selama dua hari yang diikuti oleh 15 peserta. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Guru dapat mengintegrasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui flipped classroom sebagai bentuk model pembelajaran yang tepat di sekolah. Terdapat berbagai tahapan dalam implementasi aktivitas tersebut, yakni:

1. Melakukan studi pustaka
2. Melakukan persiapan alat dan

- bahan yang diperlukan
3. Melakukan uji coba desain materi yang disampaikan
 4. Menentukan waktu pelaksanaan
 5. Mengirim surat kesediaan SMK Pertanian Pembangunan Lampung terkait pelaksanaan kegiatan
 6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari pihak SMK Pertanian Pembangunan Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan.
 7. Tanggal 16 Agustus 2022 melakukan pengecekan terkait kesiapan pelaksanaan kegiatan
 8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan

Upaya Memecahkan Masalah

Dalam sub topik ini, terdapat deskripsi tentang cara menyelesaikan masalah yang ditemui oleh tim pengabdian dengan mengadakan beberapa persiapan, yaitu:

1. Persiapan Materi

Pada tanggal 16 Agustus 2022, tim pengabdian masyarakat memulai pengamatan terhadap pendidik dan peserta didik di sekolah mitra. Para dosen telah menjelaskan secara singkat pada mahasiswa yang turut membantu dalam mengadakan aktivitas pengabdian ini sehingga tujuan aktivitas dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Selain itu, tim pengabdian juga telah menyusun materi dan aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta pelatihan selama dua hari pelatihan tersebut.

2. Implementasi

Peserta pelatihan yang terdiri atas 15 guru telah siap guna menjalani program pengabdian ini. Peserta pelatihan tersebut merupakan guru-guru yang berasal dari sekolah mitra. Aktivitas ini diselenggarakan secara luring agar hasil pengabdian yang ingin dicapai dapat diperoleh secara optimal. Tim pengabdian

juga telah menyiapkan tugas terbimbing, selain materi pelatihan sehingga para peserta dapat langsung melakukan implementasi tentang materi ajar tersebut. Tugas yang dimaksud ialah bagaimana cara mengintegrasikan model pembelajaran Flipped Classroom dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa.

3. Penutup

Peserta pelatihan di SMK Pertanian Pembangunan Lampung siap untuk mengikuti program pengabdian yang telah disusun oleh tim pengabdian STKIP PGRI Bandar Lampung. Peserta pelatihan memperoleh tugas terbimbing yang telah disiapkan tim pengabdian setelah dosen selesai menyampaikan materi. Tugas yang dimaksud ialah upaya mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan penguatan profil pancasila pada peserta didik melalui model pembelajaran flipped classroom oleh tim pengabdian STKIP PGRI Bandar Lampung.

Dalam tahapan ini, tim pengabdian siap untuk menyediakan *feedback* pada tugas yang dikerjakan oleh peserta pelatihan. Umpan balik tersebut memiliki manfaat agar peserta pelatihan dapat mengembangkan pendidikan karakter yang baik dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui penerapan strategi Flipped Classroom. Para guru di SMK Pertanian Pembangunan Lampung merupakan sasaran aktivitas pengabdian masyarakat ini. Sedangkan, Tim Pengabdian Masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung melaksanakan aktivitas ini pada tanggal 23-24 Agustus 2022 pada waktu 08-00.15.00. Lokasi pengabdian dilaksanakan di SMK Pertanian Pembangunan Lampung dengan peserta pelatihan mengikuti pelatihan via luring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Aktivitas pengabdian yang dilaksanakan tim pengabdian dari STKIP

PGRI Bandar Lampung dilakukan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan, yakni menjaga jarak dan memakai masker. Hal tersebut dilakukan demi mencegah penyebaran virus corona di lingkungan pendidikan. Sehingga, tujuan pengabdian dari tim STKIP PGRI Bandar Lampung dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Saat menyelenggarakan kegiatan, terdapat video tentang materi yang dapat diakses oleh peserta pelatihan secara daring. Hal ini dilaksanakan dengan menerapkan langsung model pembelajaran flipped classroom yang menjadi topik pengabdian. Sedangkan, berbagai contoh pertanyaan juga telah disiapkan oleh tim pengabdian yang terintegrasi dengan proyek penguatan profil pancasila dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Tim pengabdian tidak hanya menyampaikan bagaimana sebaiknya menerapkan model pembelajaran flipped classroom, namun juga memberikan betapa pentingnya penanaman nilai pancasila pada materi bahasa Inggris yang akan disampaikan pada peserta didik dalam kelas. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki kemampuan bahasa Inggris dan pendidikan karakter Pancasila yang baik melalui penerapan model pembelajaran flipped classroom.

Terdapat empat tahapan yang dilaksanakan tim pengabdian saat melaksanakan program ini, yaitu observasi, pengenalan, pemberian tugas terbimbing, dan evaluasi.

Pembahasan Pelaksanaan

Terdapat berbagai komponen tentang hasil program pengabdian dalam artikel ini, yakni (1) Tercapainya tujuan implementasi pengabdian, (2) Tercapainya sasaran materi yang telah disusun, (3) Ketercapaian pemahaman peserta pelatihan dalam mengolah materi pelatihan. Program pengabdian masyarakat di SMK Pertanian Pembangunan Lampung berjalan dengan

lancar dan tanpa hambatan berarti. Peserta pelatihan juga memperoleh materi secara menyeluruh sehingga peserta pelatihan dapat membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris dan pendidikan karakter Pancasila yang baik melalui penerapan model pembelajaran flipped classroom.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan program pengabdian ini dapat terlihat pada pernyataan yang dimiliki kepala sekolah dan pihak guru di sekolah tersebut sehingga aktivitas ini memberikan manfaat positif dan memperoleh evaluasi dan rekomendasi agar dapat meningkatkan program sejenis di masa mendatang.

SIMPULAN

Telah diselenggarakan dengan baik aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas mahasiswa dan dosen STKIP PGRI Bandar Lampung dengan topik "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Flipped Classroom di SMK Pertanian Pembangunan Lampung". Tim pengabdian berharap bahwa program ini dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik sehingga mereka memiliki kemampuan bahasa Inggris dan pendidikan karakter Pancasila yang baik melalui penerapan model pembelajaran flipped classroom

Terdapat rekomendasi kepada para peserta pelatihan, yaitu mata pelajaran yang diintegrasikan tidak hanya bahasa Inggris saja, namun dapat menerapkannya di mata pelajaran lain. Dengan demikian, para peserta didik dapat memegang teguh nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat sebagai warga negara Indonesia yang baik dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, M. (2017). Perceptions of senior-year ELT students for flipped classroom: A materials development course. *Computer Assisted Language Learning*, 30(3-4), 204-

- 222.
- Amiryousefi, M. (2017). The incorporation of flipped learning into conventional classes to enhance EFL learners' L2 speaking, L2 listening, and engagement. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 1–15
- Basal, A. (2015). The implementation of a flipped classroom in foreign language teaching. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 16(4), 28–37.
- Chen Hsieh, J.S., Huang, Y.M., & Wu, W.C.V. (2017). Technological acceptance of LINE in flipped EFL oral training. *Computers in Human Behavior*, 70, 178–190.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187.
<https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Ristekdikti (2003, July 8). Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. September 16, 2019.
https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.
- Turan, Z., & Goktas € , Y. (2018). Innovative redesign of teacher education ICT courses: How flipped classrooms impact motivation? *Journal of Education and Future*, 13, 133–144.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Retrieved 4 6, 2017, from Portal Mahkamah Konstitusi: <https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/1f32ffaa83555e001038d1e0cda7b281849acef2d.pdf>

